



Article info : *Received*: Des. 2022 ; *Revised* : Januari 2023 ; *Accepted*: Februari 2023

## Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Perencanaan Keuangan Pada Keluarga Desa Cihambulu Subang, Jawa Barat

Nurismalatri<sup>1</sup>; Rudy<sup>2</sup>; Aria Aji Priyanto<sup>3</sup>

Universitas Pamulang, Email: [dosen0996@unpam.ac.id](mailto:dosen0996@unpam.ac.id)

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka memberikan informasi mengenai perencanaan keuangan keluarga yang tepat di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat di desa Cihambulu, Subang, Jawa Barat. Dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan pelatihan. Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan kesimpulan yaitu terdapat tiga langkah mudah menurut OJK (2022) untuk menjadikan keuangan keluarga yang lebih sejahtera, diantaranya yaitu dengan a). menetapkan apa saja tujuan keuangan dalam rumah tangga. Memprioritas kebutuhan yang lebih penting didahulukan daripada yang kurang penting dan menggunakan faktor kebutuhan dibandingkan keinginan dalam membantu anda menyusun rencana keuangan tersebut., b). melakukan pemeriksaan dompet secara berkala setidaknya 1 tahun sekali. mencari tahu di bagian mana masalah keuangan terdeteksi kurang sehat dengan menggunakan empat rasio pemeriksaan dompet beserta patokan angka idealnya sebagai pembandingan. Dan mencari solusi agar keuangan lebih sehat. c). membuat anggaran rumah tangga secara bulanan untuk membantu mengalokasikan dan mengelola penghasilan yang diterima. Anggaran rumah tangga sebaiknya mengikutsertakan porsi tabungan dan investasi untuk membantu meraih berbagai impian-impian masa depan yang dapat menjadikan keuangan keluarga menjadi lebih sehat dan sejahtera

**Keywords:** *Keluarga; Perencanaan Keuangan*

**Abstract.** Community service activities are in order to provide information regarding financial planning the right family in the home environment and community environment in the village of Cihambulu, Subang, Answerarat. Using a lecture, discussion and training approach. This community service resulted in the conclusion that there are three easy steps according to the OJK (2022) to make family finances more prosperous, including namely by a). Determine what are the financial goals in the household. Prioritizing needs that are more important than those that are less important and using factors of needs rather than wants in helping you draw up the financial plan., b). Check your wallet regularly at least once a year. find out where financial problems are detected to be unhealthy by using the four wallet check ratios along with their ideal benchmark numbers as a comparison. And look for solutions to make finances healthier. c). make a household budget on a monthly basis to help allocate and manage the income received. The household budget should include a portion of savings and investment to help achieve various future dreams that can make the family's finances healthier and more prosperous.

**Keywords:** *Family; Financial Planning*

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan salah satu pilar perekonomian dimana kesehatan keuangan keluarga akan memberikan pengaruh terhadap kesehatan keuangan negara secara keseluruhan. Banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga dipengaruhi oleh literasi keuangan (Bonang, 2019). Perencanaan keuangan menjadi kebutuhan bagi semua lapisan masyarakat. Dengan memiliki perencanaan keuangan, maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk diraih dan menjadikan keluarga yang lebih maju, sehat, dan sejahtera melalui pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (OJK, 2022).

Arah strategi dalam SNLKI 2021 – 2025 disusun berdasarkan 3 pilar program strategis SNLKI (Revisit 2017) yaitu Cakap Keuangan, Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak, serta Akses Keuangan. Ketiga program strategis yang menjadi dasar dari SNLKI ini disusun atas beberapa hal. Pertama, konsep dasar literasi keuangan bukan hanya didasarkan pada tiga aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, melainkan meliputi pula aspek sikap dan perilaku. Kedua, dalam kenyataannya, literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan inklusi keuangan sehingga perlu adanya keselarasan dan kesinambungan antara kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Ketiga, pencapaian strategi literasi dan inklusi keuangan lebih efisien dilakukan secara bersama-sama sehingga tujuan pencapaian literasi keuangan untuk memperluas akses masyarakat ke sektor jasa keuangan dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Sumber pendapatan masyarakat desa Cihambulu berasal dari hasil pertanian padi. Kondisi Petani padi di Desa Cihambulu belum sejahtera karena banyak kebutuhan hidup yang belum terpenuhi, dan banyaknya jumlah penghasilan sebagai petani padi dapat dilihat dari besar atau luasnya lahan sawah yang di garap. Dan salah satu yang menjadi hambatan bagi petani padi di Desa Cihambulu dalam meningkatkan kesejahteraannya, yaitu dalam hal meningkatkan produksi, distribusi, dan konsumsi petani padi. Bukan itu saja, karena adanya bagi hasil yang terjadi antara pemilik lahan dengan petani penggarap yang mengakibatkan penghasilan petani padi semakin berkurang, dan tidak sesuai dengan pengeluaran selama menggarap lahan padi.

Masalah lainnya yaitu kondisi keuangan yang tidak sehat yaitu mengalami kondisikeuangan besar pasak daripada tiang, uang selalu habis untuk bayar utang, sudah kerja bertahun-tahun tapi tidak punya tabungan, berutang untuk menutup utang lama atau kondisi sering berutang ketika ada kebutuhan mendadak. Kondisi permasalahan keuangan ini tentu dapat berpengaruh terhadap perencanaan

Pendidikan bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian Hilman dkk (2015) keluarga dengan hak istimewa secara sosial ekonomi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mempersiapkan anak-anak mereka secara finansial untuk kuliah sebelum atau segera setelah anak-anak mereka memasuki sekolah formal. Hal ini mendorong persiapan keuangan perguruan tinggi mungkin secara tidak proporsional menguntungkan keluarga yang sudah memiliki hak istimewa dan kemungkinan memperburuk ketidaksetaraan pendidikan terutama pada masyarakat kecil seperti desa Cihambulu.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan keuangan keluarga yang diungkapkan di atas, maka pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengambil Tema “Upaya peningkatan pendapatan melalui perencanaan keuangan pada keluarga desa Cihambulu Subang, Jawa Barat”.

Rumusan masalah pada PKM ini adalah Bagaimana cara mengetahui kondisi kesehatan keuangan keluarga, memberikan pemahaman tentang perencanaan keuangan keluarga serta cara meningkatkan pendapatan keluarga?

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi kesehatan keuangan keluarga, Untuk memberikan pengetahuan mengenai tentang perencanaan keuangan keluarga serta untuk memberikan pengetahuan mengenai tentang meningkatkan pendapatan keluarga

## TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. Penghasilan kita perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Hal ini diperkuat oleh Adam, dkk (2017) bahwa perencanaan keuangan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang di masa tua atau masa pensiunnya

Kim dkk (2017) mengemukakan bahwa sebagian besar pendidikan dan konseling keuangan berlangsung di tingkat individu, sedangkan keputusan keuangan terjadi di tingkat rumah tangga dan intra rumah tangga. Anggota keluarga, pasangan dan anak-anak memainkan peran kunci dalam keputusan keuangan individu. Kim juga menyarankan bahwa program utama untuk profesional dan pendidikan keuangan perlu diintegrasikan ke dalam pendidikan dan konseling keuangan. Memahami dinamika unik pengambilan keputusan keuangan keluarga akan membantu menciptakan pendidikan yang efektif dan strategi konseling untuk seluruh keluarga

Perencanaan Keuangan menurut Financial Planning Standards Board Indonesia (CFP Board, 2013) adalah “Proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana.” Perencanaan keuangan meliputi manajemen arus kas, perencanaan investasi, perencanaan pengelolaan risiko dan asuransi, perencanaan hari tua, perencanaan pajak serta perencanaan distribusi kekayaan, hibah dan waris. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial, yang berhasil mencapai tujuan-tujuan kehidupannya dan bebas dari kesulitan keuangan akibat utang. Tujuan keuangan itu bermacam-macam dan dalam jangka waktu yang berbeda-beda baik jangka pendek (tujuan yang target pencapaiannya kurang dari 1 tahun); Jangka menengah, (target waktunya antara 1 sampai 5 tahun); dan Jangka panjang (target waktunya lebih dari 5 tahun). Adapun tahapan kegiatan yang harus dilakukan yaitu dengan mendefinisikan tujuan keuangan yang akan dicapai, memeriksa kondisi keuangan saat ini, mengumpulkan informasi data yang relevan guna pencapaian tujuan keuangan dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kondisi keuangan saat ini dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai, membuat rencana keuangan (membuat rencana tentang apa saja yang harus dilakukan agar tujuan keuangan dapat tercapai), melaksanakan rencana-rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya; dan review perkembangan pencapaian target keuangan, yang dilakukan secara periodik, apakah setahun sekali atau setiap bulan, disesuaikan dengan tujuan keuangan dan target waktu yang ingin dicapai.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah keluarga pada masyarakat desa cihambulu

Kegiatan ini terkait masalah manajemen keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat memulai perencanaan keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa – Kamis, tanggal 18-20 Oktober 2022

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.
3. Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan yaitu perancangan materi manajemen perencanaan keluarga serta perancangan materi peningkatan pendapatan keluarga. Perancangan alat yang dibutuhkan diantaranya sound system dan proyektor. Metode pendekatan yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan pelatihan

## HASIL DAN DISKUSI

Indikator kondisi kesehatan keluarga menurut OJK (2022) yaitu uang tunai yang dimiliki dan memiliki dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas uang tunai dan tabungan. Kondisi sehat bila jumlah Saldonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih dan tidak sehat bila jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin. Indikator kedua yaitu cicilan utang setiap bulan, dimana cicilan ini termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, utang kartu kredit dan pinjaman lainnya. Kondisi sehat bila cicilan hanya 35 % dari penghasilan bulanan dan tidak sehat bila Jumlah cicilan lebih besar 35% atas penghasilan setiap bulan atau bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan. Dan terakhir indikator tabungan setiap bulan, Kondisi sehat bila setidaknya 10% dari penghasilan bulanan dan tidak sehat, bila menabung kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau bahkan tidak punya sisa setiap akhir bulan.

Langkah langkah merencanakan keuangan keluarga diantaranya yaitu dengan mengenali kondisi keuangan dengan mengenali apa yang dimiliki. Tanda bahwa kita punya kekayaan adalah punya harta benda. (tempat tinggal, tabungan, toko, perhiasan, dan lainnya); menentukan keinginan daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan, dengan membandingkan apa yang menjadi keinginan atau kebutuhan; serta menentukan Keinginan utama dengan membuat urutan (rangking) keinginan mana yang harus didahulukan karena kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan (OJK, 2022). Langkah langkah ini tentu dapat sukses dengan adanya faktor pendukung lainnya yaitu mengatur pemasukan dan pengeluaran.

Pemasukan dan pengeluaran dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu rutin dan tidak rutin. Pemasukan rutin yang pasti diterima setiap bulannya dan umumnya berjumlah tetap (gaji, hasil sewa dan lain-lain), sedangkan pemasukan tidak rutin diterima dalam periode

tertentu dan umumnya jumlahnya tidak sama dan tidak tetap (bonus, pendapatan usaha, THR, hasil keuntungan usaha). Pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah biaya yang pasti dikeluarkan setiap bulannya dan umumnya bersifat tetap, sedangkan pengeluaran tidak rutin adalah dana kas yang hanya dikeluarkan dalam periode tertentu. Faktor lainnya yaitu memasukkan kebutuhan menabung ke dalam anggaran; memprioritaskan atau menomorkan anggaran yang bersifat wajib, seperti membayar utang, biaya pendidikan sekolah anak dan lain-lain yang bersifat wajib, baru kebutuhan lainnya; saat penghasilan terbatas, pahami mana saja yang merupakan kebutuhan dan mana saja yang merupakan keinginan; sesuaikan gaya hidup untuk pos pengeluaran hiburan, jangan sampai gaya hidup menjadi penyebab keuangan keluarga kita menjadi tidak sehat; besarkan pemasukan dan pengeluaran dapat menggunakan data atau informasi di bulan sebelumnya; serta komunikasi dengan pasangan atau anggota keluarga dalam membuat anggaran keuangan keluarga, sehingga mendapatkan dukungan dan dapat bersinergi dalam mencapai tujuan keuangan keluarga.

Adanya penggunaan digital yang sangat pesat saat ini di era 4.0 dapat dikembangkan untuk membantu perencanaan keluarga. Hal ini diungkapkan oleh Gao dkk (2006) bahwa keputusan perencanaan keuangan keluarga dengan memanfaatkan perkembangan teknologi atau layanan web dapat mendukung keputusan perencanaan keuangan. Hal ini dapat berupa memanfaatkan adanya digital marketing atau e commerce dalam meningkatkan penjualan bagi usaha usaha industri rumahan atau UMKM (Helmalia & Afrinawati, 2018). Peningkatan pendapatan keuangan lainnya juga dapat dilakukan dengan berbagai upaya diantaranya yaitu pengelolaan dana desa dalam bentuk program pemberdayaan dan pembangunan fisik atau infrastruktur (Dwiningwarni & Amrulloh, 2020); daur ulang limbah masyarakat dengan *pemanfaatan sampah sampah yang dimanfaatkan kembali menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi* (Hayati dkk (2021). Peningkatan pendapatan petani juga menurut Iqbal (2014) dapat dilakukan dengan adanya kelompok tani dimana terdapat sharing pengetahuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan pada masalah pertanian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan PKM ini, agar dapat melahirkan berbagai solusi dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu : mengenali kondisi keuangan, merencanakan keuangan keluarga dan mendapatkan tambahan pendapatan.

Aplikasi perencanaan keuangan keluarga sangat dibutuhkan dalam rangka mengatur keuangan dan meningkatkan kesejahteraan sehingga masyarakat dapat menentukan apa yang menjadi kebutuhan dan prioritas kebutuhan utama keluarga.



Gambar 1  
Foto Pemaparan materi



Gambar 2  
Foto bersama peerta PKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. M., Frimpong, S., & Boadu, M. O. (2017). Financial literacy and financial planning: Implication for financial well-being of retirees. *Business and Economic Horizons (BEH)*, 13(1232-2017-2418), 224-236.
- Archuleta, K. L., & Ross, D. B. (Eds.). (2015). Marriage and family therapy applications to financial planning. *Financial planning competency handbook*, 763-777.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 155-165.
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(1), 1-20.
- Gao, S., Wang, H., Xu, D., Wang, Y., Shen, W., & Yeung, S. (2006, January). Intelligent decision support for family financial planning. In *Proceedings of the 39th Annual Hawaii International Conference on System Sciences (HICSS'06)* (Vol. 2, pp. 32a-32a). IEEE.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1077-1082).
- Helmalia, H., & Afrinawati, A. (2018). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 237-246.
- Hillman, N., Gast, M. J., & George-Jackson, C. (2015). When to begin? Socioeconomic and racial/ethnic differences in financial planning, preparing, and saving for college. *Teachers College Record*, 117(8), 1-28.
- Iqbal, M. (2014). *Peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali* (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Kim, J., Gutter, M. S., & Spangler, T. (2017). Review of family financial decision making: Suggestions for future research and implications for financial education. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 28(2), 253-267.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- OJK. (2022). Otoritas Jasa keuangan. Perencanaan keuangan keluarga. Jakarta. Indonesia
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).